

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
DI SDN MANARAP KECAMATAN DANAU PANGGANG**



OLEH

**AHMAD BAIHAQI, S.SOS., M.A
(NUPTK. 2436770671130263)**

Muhammad Husaini Rassendry	212308340
Muhammad Sahid	212307992
Giery	212307976
Deratun Nafisah	212308318
Norhaliza	212308347
Say'ah	212308156

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI**

2025

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Judul : Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Manarap Kecamatan Danau Panggang
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A
 - b. NIDN / NUPTK : 110411920 / 2436770671130263
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Jabatan Struktural : Dosen
 - e. Program Studi : Administrasi Publik
 - f. No. HP : 085348334942
 - g. Email : ahmadbaihaqi.stia@gmail.com
3. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah Anggota PKM : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I : Muhammad Husaini Rassendry
 - c. Nama Anggota II : Muhammad Sahid
 - d. Nama Anggota III : Giery
 - e. Nama Anggota IV : Deratun Nafisah
 - f. Nama Anggota V : Norhaliza
 - g. Nama Anggota VI : Say'ah
4. Waktu Kegiatan : 23 Januari 2025
5. Lokasi Kegiatan : SDN Manarap
 - a. Alamat : Jl. Jindah Rampit
 - b. Desa : Manarap
 - c. Kecamatan : Danau Panggang
 - d. Kabupaten : Hulu Sungai Utara
6. Sumber Pendanaan Kegiatan PKM : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai / Sumber lain

Amuntai, 28 Januari 2025

Menyetujui,



Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos., M.AP
NUPTK. 2742773674130272

Ketua Pelaksana

Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A
NUPTK. 2436770671130263

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai



Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQR
NUPTK. 335767668130243

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Pengabdian Masyarakat ini dengan judul “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” bertempat di SDN Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tujuan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada:

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP., CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQaR., CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos., M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
4. Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A, Dosen Pembimbing lapangan PKL Desa Manarap Kecamatan Danau Panggang;
5. Ibu Nurliawati, S.Pd, Kepala Sekolah SDN Manarap serta seluruh Dewan Guru SDN Manarap;
6. Para siswa/i SDN Manarap yang sudah berpartisipasi serta mengikuti kegiatan ini;
7. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan pengabdian masyarakat ini.

Amuntai, 28 Januari 2025

PKL Desa Manarap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
B. Tujuan Kegiatan.....	3
TARGET DAN LUARAN	3
METODELOGI PELAKSANAAN	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
A. Hasil	4
B. Pembahasan.....	5
KESIMPULAN.....	5
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Biodata Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat	
Rincian Biaya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	
Dokumentasi Kegiatan	

SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SDN MANARAP KECAMATAN DANAU PANGGANG

Ahmad Baihaqi¹⁾, Muhammad Husaini Rassendry²⁾, Muhammad Sahid³⁾, Giery⁴⁾, Deratun Nafisah⁵⁾, Norhaliza⁶⁾, Say'ah⁷⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh kesadaran diri sendiri. Dalam pelaksanaan PHBS ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesehatan di lingkungan sekitar sekolah. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai ukuran pada penilaian PHBS ini yaitu, dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, mengonsumsi makanan sehat di kantin sekolah dan lain-lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hidup bersih dan sehat yaitu kebiasaan di rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta guru yang memberikan contoh kurang baik kepada peserta didiknya. Namun berdasarkan hasil sosialisasi di SDN Manarap terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PHBS yaitu faktor pengetahuan, faktor peran guru, faktor peran orang tua, peran tenaga kesehatan, dan kesediaan sarana dan prasarana. Didalam pelaksanaan program PHBS ini siswa sadar tentang kebersihan yang sudah dilakukan selama ini, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang sadar mengenai pentingnya PHBS ini, sehingga peran guru disini kurang maksimal.

Keywords: Perilaku, Hidup, Bersih, Sehat

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS adalah gaya hidup yang mengutamakan kebersihan tubuh maupun lingkungan sekitar. Perilaku hidup sehat ini dapat diterapkan di mana saja, mulai dari rumah, sekolah, lingkungan kerja, hingga tempat umum. PHBS merupakan perilaku yang perlu dibiasakan dalam aktivitas sehari-hari agar kualitas hidup dan kesehatan lebih terjaga. PHBS adalah singkatan dari pola atau perilaku hidup bersih dan sehat. Lebih tepatnya, PHBS adalah sebuah gerakan yang dilakukan dengan menjaga kebersihan serta kesehatan tubuh maupun lingkungan sekitar. Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan

sehat. Terdapat langkah-langkah berupa edukasi melalui pendekatan pemuka atau pimpinan masyarakat, pembinaan suasana dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kemampuan mengenal dan tahu masalah kesehatan yang ada di sekitar; terutama pada tingkatan rumah tangga sebagai awal untuk memperbaiki pola dan gaya hidup agar lebih sehat. Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu:

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun
2. Jajan di kantin sekolah
3. Membuang sampah pada tempatnya
4. Mengikuti kegiatan olahraga di sekolah
5. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan
6. Bebas dari asap rokok
7. Memberantas jentik nyamuk
8. Buang air kecil dan besar di jamban sekolah

Berdasarkan penjelasan diatas pengabdian melakukan pengabdian masyarakat di SDN Manarap untuk mensosialisasi kepada siswa-siswi disana bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.

A. Identifikasi dan Perumusan

Masalah

Mengingat usia anak sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui

pedekatan usaha kesehatan Sekolah (UKS). PHBS disekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mau serta mampu mempraktikan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.

Dari identifikasi masalah di atas diperlukan sosialisasi atau pembelajaran tentang PHBS di sekolah untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pendidikan kesehatan ini merupakan salah satu upaya untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah, keluarga dan masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran siswa-siswi untuk bisa menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah, keluarga dan

masyarakat.

TARGET DAN LUARAN

Seluruh pihak baik dari lingkungan sosial, rumah, ataupun sekolah harus lebih memerhatikan dan turut andil terkait kebersihan dan juga kenyamanan di berbagai kondisi lingkungan sosial, baik di dalam rumah, sekolah, atau tempat umum yang sering di gunakan anak-anak, dengan menerapkan dan mengajarkan cara memerhatikan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dimulai dari cuci tangan sebelum atau sesudah melakukan aktivitas, memerhatikan kegiatan sehari-hari anak, seperti kebersihan pakaian, kebersihan kuku, pola makan, kebersihan lingkungan baik di rumah atau lingkungan luar seperti sekolah. Agar makna dari PHBS sendiri dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya. Dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat tentu saja dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak diperiode golden age.

Untuk target luaran disini, harapan dari kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ini yaitu dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi atau lingkungan sekitarnya seperti sekolah, keluarga dan masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat (PHBS) dan laporan ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode survei lokasi, diskusi keseluruhan acara, dan penyampaian materi. Mahasiswa/i PKL Desa Manarap melakukan survei lokasi terlebih dahulu, kemudian diskusi tentang keseluruhan acara, lalu penyampaian materi oleh pemateri anggota tim PKL Desa Manarap yang bertugas.

Peserta kegiatan merupakan siswa-siswi SDN Manarap dari kelas 5 dan 6 yang berjumlah 35 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2025 bertempat di SDN Manarap Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kegiatan ini berjudul “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Manarap.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi yang membahas tentang “**Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Manarap**” di Desa Manarap, jl. Jingah Rampit RT., Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu

Sungai Utara, pada tanggal 23 Januari 2025 dapat terlaksana dengan baik.

Adapun tahapan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian Masyarakat
 - a. Survei lokasi pengabdian melalui kunjungan ke SDN Manarap.
 - b. Permohonan izin secara tertulis dan tidak tertulis kepada Kepala Sekolah SDN Manarap.
 - c. Persiapan materi, alat, dan konsumsi yang akan diberikan pada saat pengabdian di laksanakan.
 - d. Persiapan di SDN Manarap sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
 - e. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk sosialisasi.

2. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara dihadiri oleh para siswa-siswi SDN Manarap dari kelas 5 dan 6 yang berjumlah 35 orang dan kepala sekolah serta dewan guru SDN Manarap, acara dimulai pada pukul 10.00 WITA sampai dengan selesai.

3. Sambutan

Sebelum memasuki kegiatan

inti yaitu penyampaian materi, terdapat sambutan-sambutan, dari dosen pembimbing lapangan PKL dan Kepala Sekolah SDN Manarap yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini.

4. Penyampaian materi

Pemaparan materi dilakukan oleh Mahasiswa/i PKL STIA Amuntai. Materi tersebut telah disiapkan sebelum hari kegiatan dimulai. Pada saat pemaparan materi diselingi dengan game/ *ice breaking* lalu dilanjutkan tanya jawab kepada siswa-siswi. Pemaparan materi dilaksanakan kurang lebih 30 menit.

5. Tanya jawab dengan siswa-siswi SDN Manarap

Tanya jawab berhadiah ini, dimana setiap pertanyaan ada hadiahnya, jika anak-anak ada yang bisa menjawab pertanyaan akan dapat hadiah yang disiapkan anggota kegiatan.

6. Penutup dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama seluruh para peserta dan dewan guru SDN Manarap yang ikut berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi.

B. Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini dilakukan dengan

pemaparan materi. Pada kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SDN Manarap dan Dosen Pembimbing PKL Desa Manarap. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Mahasiswa/i PKL STIA Amuntai Desa Manarap, hal ini diharapkan dapat membuka wawasan dan kesadaran siswa-siswi SDN Manarap, bahwa pentingnya melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai langkah mendasar dalam PHBS. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai materi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Sosialisasi ini hanya dilakukan 1 kali sehingga kegiatan ini yang menjadi tujuan utamanya adalah agar siswa-siswi SDN Manarap mulai memperhatikan bahaya yang diakibatkan apabila kurang menjaga kebersihan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan judul **“Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Manarap”** di Desa Manarap, jl. Jindah Rampit RT., Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, terlaksana dengan baik dan lancar.

Output yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini ialah semoga sosialisasi yang telah disampaikan dapat

diterapkan dengan baik di keseharian lingkungan sekolah SDN Manarap, dan untuk lebih mengantisipasi dan memberi pemahaman yang benar agar mencegah penyakit yang menular yang timbul akibat tidak ber-PHBS dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

dlh, A. (2020, Januari). *Dinas Lingkungan Hidup*. Retrieved from Dinas Lingkungan Hidup:

PHBS)%20di%20Sekolah%20adalah%20sekumpulan,serta%20berperan%20aktif%20dalam%20Mewujudkan

Hospitals, T. M. (2024, November). *Siloam Hospitals*. Retrieved from Siloam Hospitals: <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/pentingnya-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>
Kemenkes. (2016, Januari). *Kemenkes.go.id*. Retrieved from Kemenkes: <https://ayosehat.kemkes.go.id/phbs>

LAMPIRAN

**BIODATA KETUA PELAKSANA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A
NIDN/NUPTK	:	110411920 / 2436770671130263
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Jabatan Struktural	:	Dosen
Program Studi	:	Administrasi Publik
No. HP	:	085348334942
Email	:	Ahmadbaihaqi.stia@gmail.com
Alamat	:	Desa Pararain, Kec. Danau Panggang
Nomor Telp./Faks	:	
Mata Kuliah yang diampu	:	1. Asas-asas manajemen 2. Perbandingan Administrasi Negara

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIA Amuntai	STIA Bina Banua Banjarmasin	
Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Ilmu Administrasi	
Tahun Masuk-Lulus	2013-2017	2018-2020	
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Implementasi peraturan daerah no 33 tahun 2011 tentang pajak sarang burung wallet dikabupaten hulu sungai utara	Pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen yang dimediasi dengan kepuasan kerja (studi kasus padaa tenaga pendidik STIA Amuntai)	

Nama Pembimbing/ Promotor			
------------------------------	--	--	--

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1.	2022	Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara	STIA Amuntai
2.	2024	Efektivitas Kursus Pranikah Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara	Mandiri

D. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana
1.			
2.			

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Sumber Dana
1.				
2.				

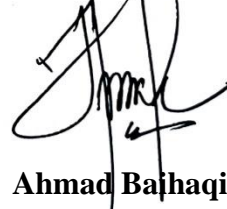
Amuntai, 28 Januari 2025
Ketua Pelaksana,

Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A
NUPTK. 2436770671130263

**RINCIAN BIAYA KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

No.	Nama Barang	Banyak	Harga Satuan	Jumlah
1.	Spanduk	-	Rp. 36.000	Rp. 36.000
2.	Doorprize (tumbler)	4 buah	Rp. 39.000	Rp. 39.000
3	Isi snack peserta (susu realgood, SIP, ajisan, bistik, gulabatu)	-	Rp. 115.000	Rp. 115.000
4.	Kacang	10 buah	Rp. 1.000	Rp. 10.000
5.	Roti	40 buah	Rp. 1.000	Rp. 40.000
6.	Aqua	1 dus	Rp. 18.000	Rp. 18.000
7.	Buah-buahan	-	Rp. 100.000	Rp. 100.000
8.	Telur puyuh	1 bak	Rp. 40.000	Rp. 40.000
9.	Kotak snack	10 buah	Rp. 500	Rp. 5.000
10.	Plastik snack	1 pak	Rp. 10.000	Rp. 10.000
11.	Mika	1 pak	Rp. 11.000	Rp. 11.000
12.	Figura A4	-	Rp. 20.000	Rp. 20.000
13.	Sapu, lap dll	-	Rp. 60.000	Rp. 60.000
14.	Print sertifikat	-	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Total				Rp. 509.000
<i>Terbilang : Lima Ratus Sembilan Ribu Rupiah</i>				

Amuntai, 28 Januari 2025
Ketua Pelaksana,



Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A
NIDN. 110411920

DOKUMENTASI KEGIATAN

